

## Musik Rap Sebagai Budaya Hip-Hop di Mata Generasi Milenial (Studi Kasus Pelaku dan Penikmat Kolektif Dreamfilled)

Hansen Djulianto<sup>1</sup>, Gregorius Genep Sukendro<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: [hansenhazzle@gmail.com](mailto:hansenhazzle@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta\*  
Email: [geneps@fikom.untar.ac.id](mailto:geneps@fikom.untar.ac.id)

Masuk tanggal: 03-12-2021, revisi tanggal: 22-12-2021, diterima untuk diterbitkan tanggal: 07-01-2022

---

### Abstract

*Music is an art that organizes a collection of tones into a sound that has a very close meaning in life. Hip hop is a lifestyle commonly known as culture, Rap music is a genre of Hip hop music that has been circulating since the 70s. Hip hop is a dynamic mix consisting of MCing/Rapping, DJing, Graffiti, Breakdancing, still attached to the current era of the millennial generation. Dreamfilled is one of the rap music collectives dominated by millennials who have a real movement in Hip hop in making songs or following culture, this can be correlated with subculture and fashion theories, there are also supporting theories used namely perception, lifestyle, music and culture. The author uses a qualitative method and selects 5 informants, including 3 rappers from the collective The Dreamfilled, 1 male rap music lover and 1 female rap music lover. The conclusion of this research is that the millennial generation and rap music lovers in the Dreamfilled collective continue to follow the subculture and fashion of Hip hop which is still being developed today and becomes a lifestyle.*

**Keywords:** culture, hip-hop, lifestyle, perception, rap music

### Abstrak

Musik merupakan suatu seni yang mengorganisasikan kumpulan nada nada menjadi suatu bunyi yang mempunyai arti sangat dekat dalam kehidupan. Hip hop merupakan gaya hidup yang biasa disebut dengan kultur, musik Rap merupakan salah satu genre musik Hip hop yang sudah beredar semenjak tahun 70an. Hip hop merupakan perpaduan dinamis yang terdiri dari MCing/Rapping, DJing, Graffiti, Breakdancing, masih melekat hingga era generasi milenial saat ini. *Dreamfilled* merupakan salah satu kolektif musik rap yang didominasi oleh generasi milenial yang memiliki gerakan nyata dalam Hip hop dalam membuat karya lagu maupun mengikuti kultur, ini dapat dikorelasikan dengan teori subkultur dan *fashion*, ada juga teori pendukung yang dipakai yakni persepsi, gaya hidup, musik dan budaya. Penulis menggunakan metode kualitatif dan memilih lima informan yang antara lain rapper dari kolektif *The Dreamfilled*, penikmat musik rap laki laki dan perempuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah generasi milenial pelaku dan penikmat musik rap di kolektif *Dreamfilled* ini tetap mengikuti subkultur dan *fashion* dari Hip hop yang masih terus dikembangkan hingga saat ini dan menjadi gaya hidup.

**Kata Kunci:** budaya, gaya hidup, hip-hop, musik rap, persepsi

### 1. Pendahuluan

Musik merupakan suatu seni yang mengorganisasikan kumpulan nada nada menjadi suatu bunyi yang mempunyai arti dan sangat dekat dengan kehidupan. Musik berasal dari sebutan dewi dewi dalam mitologi Yunani kuno yakni dari kata muse yang

bertanggung jawab dalam seni dan kehidupan. Musik adalah karya cipta berupa bunyi yang memiliki nada irama dan keselarasan. Musik yang dimainkan menjadi komposisi terpadu dan berkesinambungan dapat memberikan pengaruh terhadap emosi dan kognisi. Musik adalah karya cipta berupa bunyi atau suara (Jamalus dalam Ismanadi, 2008).

Menurut Satrianingsih (2006:8) menyatakan bahwa ritme adalah pengaturan bunyi dalam waktu. Dalam istilah ritme ini biasanya dapat disamakan dalam ketukan sebuah lagu. Ritme juga berfungsi untuk memberikan pengaruh otak dengan sangat cepat menjadi gerakan, hal ini didasari pada penelitian Dr. Thaut yang menggambarkan subjek penelitian yang dapat bekerja dalam musik keras maupun musik rendah.

Hip hop merupakan gaya hidup yang biasa disebut dengan kultur. Istilah Hip hop diambil dari slogan dancer yaitu “*Be Bob*” *don’t stop* yang meniru rekaman dari Man Parrish (2008) musik Hip hop dalam perkembangan di Indonesia cukup memiliki dampak yang pesat. Pada tahun 80an hip hop di Indonesia mulai dikenalkan oleh Rapper seperti Iwa K lalu menyusul Denada. Sebelum adanya kemunculan Iwa K, Indonesia memiliki Almarhum Farid Hardja dan Benyamin Sueb yang suka bernyanyi dengan pantun dan tanpa disengaja termasuk rap yakni rima dan puisi.

Salah satu kolektif musik bernama The *Dreamfilled* memberikan gerak nyata kepada pelaku musik hip hop di Indonesia, *Dreamfilled* merupakan sebuah kolektif Hip hop asal Jakarta yang berdiri sejak tahun 2019, pasalnya anggota *Dreamfilled* didominasi oleh anak generasi milenial, Disaat masa pandemi kolektif *Dreamfilled* masih aktif dalam pembuatan karya, membuat konten yang bernama “Rap From Home” yang sukses menarik perhatian banyak orang, konten ini juga diisi oleh beberapa musisi rap besar seperti Ben Utomo, Yacko, Epo D’Fenomeno, Mardial, Eizy dan lain-lain. *Dreamfilled* juga sudah pernah mengisi acara musik besar seperti Flavs, Soundsations dan lain sebagainya. *Dreamfilled* juga memulai album perdananya yang sudah dirilis pada bulan Oktober 2021 yang berjudul “Yombex” ini menarik perhatian banyak orang dan memperoleh respon yang sangat baik. Banyak musisi rap maupun luar rap yang juga turut *support* album ini seperti Saykoji, Tuan Tigabelas, Bunga Citra Lestari, Judika dan lainnya.

## 2. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif ialah untuk menentukan suatu jawaban terhadap kasus dan fenomena suatu pertanyaan melalui prosedur ilmiah dengan menggunakan pendekatan kualitatif tersebut.

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, penelitian ini bersifat penemuan. Subjek penelitian ini adalah Pelaku dan Penikmat musik rap Kolektif *Dreamfilled*, pengambilan informan ini untuk mengetahui bagaimana ketertarikan penikmat musik rap sebagai budaya hip hop di Indonesia terhadap Generasi milenial. Dalam hal ini objek penelitian yang diambil oleh peneliti ialah musik rap sebagai budaya Hip hop dimata generasi milenial.

Gambar 1. Logo Dreamfilled



Sumber: Dokumentasi Peneliti

### 3. Hasil Temuan dan Diskusi

Pada bagian ini penulis akan menuangkan hasil penelitian penulis yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber maka penulis memaparkan temuan penelitian sebagai berikut:

#### Persepsi Generasi Milenial terhadap Musik Rap

Generasi milenial sering disebut sebagai generasi Y atau lebih akrab disebut dengan *generation me* dan *echo boomers*, namun para pakar menggolongkan berdasarkan tahun awal dan tahun akhir, penggolongan generasi Y ini dimulai dari mereka yang lahir pada tahun 1980-1990 hingga pada awal 2000. Dalam penelitian kali ini penulis melakukan penemuan mengenai musik rap sebagai budaya hip hop dimata generasi milenial, pasalnya sekarang musik rap sangat berkembang pesat di Indonesia.

Penulis menemukan bahwa musik rap kini menjadi kesukaan pada generasi sekarang, pasalnya sekarang musik rap sudah diminati banyak orang, salah satu kolektif rap yang didominasi generasi milenial bernama *The Dreamfilled* dapat menciptakan musik rap dengan karakter yang berbeda-beda membuat musik rap kini tidak hanya diminati satu golongan saja sekarang yang menikmati musik rap melainkan musik rap sudah menjadi salah satu genre musik yang menghasilkan penikmat dari berbagai kalangan yang sangat banyak.

#### Gaya Berpakaian sebagai Inspirasi

Rapper juga identik dengan pakaiannya yang memiliki ciri khas seperti memakai baju "*Oversize*" ditambah dengan aksesoris *blink blink* seperti kalung, cincin, emas dan lainnya. Ada juga rapper yang tidak menonjolkan sisi *glamour*, melainkan ia memakai baju, aksesoris lainnya yang tidak terlihat nyentrik dimata generasi milenial namun melihatkan sisi sederhana dan lebih dominan dalam pembuatan lagu tidak secara *glamour*. namun tidak bisa dipungkiri bahwa hip hop juga mendominasi segi *fashion*, kata "*Oversize*" sudah menjadi kata yang melekat dalam *fashion* Hip hop.

#### Gaya Komunikasi sebagai Inspirasi

Komunikasi dapat terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Gaya berkomunikasi para rapper ini sangat berpengaruh bagi kehidupan sehari-hari sampai dengan saat ini, tidak bisa dipungkiri bahwa gaya bahasa seperti "*Yo*" "*Ayy*" "*Whatsupp*" menjadi bahasa gaul hingga saat ini. Gaya berkomunikasi seperti ini awalnya sering dibicarakan oleh para rapper. Hal seperti ini sering kali dijumpai pada rapper yang masih identik dengan *gangsign* karena kultur rap yang dari Afro Amerika ini membuat negara bagian lain pun melihat rapper ini sebagai sebuah kultur maka kerap kali jika sudah memasuki kultur tersebut para *rapper*.

#### Ragam Persepsi yang Muncul

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yakni proses diterimanya suatu dorongan oleh individu melalui alat indera yang kerap kali disebut sebagai sensorik. Kemudian dorongan atau stimulus tersebut diteruskan kepada proses selanjutnya yang disebut persepsi. Dalam penelitian ini persepsi yang muncul ialah persepsi generasi milenial terhadap musik rap, generasi milenial yang

dimaksud ialah pelaku dan penikmat musik rap yang masih dikatakan kalangan generasi milenial.

### Ciri-ciri Subkultur dalam Pembahasan

Subkultur adalah suatu konsep yang terus bergerak yang bersifat konstitutif bagi objek studinya. Ia adalah suatu klasifikatoris yang mencoba memetakan dunia sosial dalam suatu tindak representasi (Thornston, 1997). Subkultur tidak hadir sebagai suatu objek autentik melainkan dikemukakan oleh para teoritis subkultur (Redhead, 1990). Dapat dikorelasikan dengan penelitian ini bahwa teori subkultur ini berhubungan dengan Hip hop karena teori subkultur bersifat konstitutif bagi objeknya. Kini musik rap sudah berkembang pesat, pelaku maupun penikmatnya pun sangat beragam, tanpa harus melihat unsur-unsur apapun sekarang musik rap dapat diikuti dan dinikmati oleh berbagai kalangan. Mungkin dulu musik rap dinilai hanya untuk satu golongan saja, Dari pembahasan diatas maka berikut ini penulis menyimpulkan hasil dari penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Hip hop merupakan sebuah kultur yang melekat dari jaman dulu hingga saat ini, kultur ini memiliki perkembangan yang luas sebagai gaya hidup, cara berpakaian, hingga simbol yang dimiliki. Hip hop memiliki banyak elemen yang dominan seperti Rap, Djing, Grafitti, Breakdancing hingga Streetwear, tidak harus menjadi rapper mereka dapat mengikuti trend Hip hop hingga saat ini, karena Hip hop sebenarnya dilandasi sebagai kultur yang memiliki kebebasan dalam hidup dan luas perkembangan elemennya. Penulis menemukan bahwa pada pelaku generasi milenial ini juga mengikuti trend *fashion* Hip hop dengan menunjukkan identitas dirinya melalui apa yang dipakai para pelaku tersebut.
- b. Kolektif *The Dreamfilled* merupakan Salah satu kolektif musik yang memberikan gerak nyata kepada pelaku musik Hip hop di Indonesia, *Dreamfilled* merupakan sebuah kolektif Hip hop asal Jakarta yang berdiri sejak tahun 2019, pasalnya anggota *Dreamfilled* didominasi oleh anak generasi milenial, Kolektif *Dreamfilled* awal mulanya didirikan oleh 5 diantaranya Twclws, Ken Aldino, Damero, Drewgon dan Hazzle. *Dreamfilled* juga memulai album perdananya yang sudah dirilis pada bulan Oktober 2021 yang berjudul “Yombex” ini menarik perhatian banyak orang dan memperoleh respon yang sangat baik. Banyak musisi rap maupun luar rap yang juga turut support album ini seperti Saykoji, Tuan Tigabelas, Bunga Citra Lestari, Judika dan lainnya.
- c. Gaya berkomunikasi dan berpakaian yang dilakukan oleh para pelaku dan penikmat ini sangat berdampak pada penelitian ini, para pelaku dan penikmat musik rap dikalangan generasi milenial ditemukan bahwa mereka mengikuti gaya berpakaian dari budaya Hip hop yakni menggunakan pakaian “Oversize” karena terinspirasi dari rapper lain, namun mereka menggunakan pakaian itu tidak dengan gaya yang berlebihan melainkan seimbang dengan gaya generasi milenial saat ini.
- d. Perbedaan Pelaku dan Penikmat Musik Rap. Dapat dilihat bahwa pelaku merupakan orang yang terjun langsung dalam produksi musik, lagu, dan mendalami musik rap maupun kultur Hip hop, melainkan kalau penikmat ialah orang yang lebih suka hanya menikmati musik rap dan sebagian mengikuti gaya hidup Hip hop dari cara berpakaian dan berbahasa, namun penikmat ini lebih menyukai musiknya.

#### 4. Simpulan

Dari pembahasan diatas maka berikut ini penulis menyimpulkan hasil dari penelitian yakni, Hip hop merupakan sebuah kultur yang melekat dari jaman dulu hingga saat ini, kultur ini memiliki perkembangan yang luas sebagai gaya hidup, cara berpakaian, hingga simbol yang dimiliki. Hip hop memiliki banyak elemen yang dominan seperti Rap, *Djing*, *Graffiti*, *Breakdancing* hingga *Streetwear*, Kolektif The *Dreamfilled* merupakan Salah satu kolektif musik yang memberikan gerak nyata kepada pelaku musik Hip hop di Indonesia, melalui pelaku dan penikmatnya ditemukan bahwa *Dreamfilled* menunjukkan generasi milenial dapat tetap relevan dengan kultur Hip hop mulai dari gaya berpakaian hingga bahasa, namun tidak berlebihan.

Dalam Penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat baik secara sifat teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini mengarah kepada persepsi penikmat mengenai musik Rap dalam berkomunikasi lewat lagu, secara praktis penelitian ini mengarah kepada pembahasan mengenai musik Rap sebagai budaya Hip hop dimata generasi milenial di Indonesia.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, narasumber, serta semua pihak yang turut membantu peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

#### 6. Daftar Pustaka

- Andhini, N. F. (2017). Metodologi, Subjek, Dan Objek Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta. (2019). *No Title*. 2019.
- Eppy Yuliani, Ardiana Yuli Puspitasari, & Shabrina Ayu Ardini. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Kesiapan Pemekaran Wilayah Kabupaten Brebes. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kebudayaan DKI Jakarta, D. P. (2019). Hip hop, *Seni Musik*. Ensiklopedia.
- Lubis, M. A. H. (2019). Musik Hip – Hop Dan Identitas Diri Komunitas Dwell Dan Exito. *Jurnal Seni Musik*, 8(1), 7–12.
- Yanti, D. K., & Susanto, E. H. (2020). Analisis Ketertarikan Generasi milenial pada Longform Journalism Visual Interaktif Kompas. *Koneksi*, 3(2), 414.